

# JOURNALIST

## Kasubsi Pelayanan Tahanan Berikan Perhatian Khusus Terkait Penutupan Kegiatan Skrining Hari Keempat Skrining ACF TBC

Muhammad Febr - [BALIKPAPAN.JOURNALIST.CO.ID](http://BALIKPAPAN.JOURNALIST.CO.ID)

Sep 14, 2024 - 13:39



BALIKPAPAN - Rutan Kelas IIA Balikpapan Kanwil Kemenkumham Kaltim melanjutkan Kegiatan skrining ACF (Active Case Finding) Tuberkulosis (TBC) yang telah memasuki penutupan di hari Keempat. Setelah sukses melaksanakan skrining selama empat hari berturut turut, agenda ini ditutup langsung oleh

Kasubsi Pelayanan Tahanan, Bapak Abdurahman. Sabtu (14/09/2024).

Seperti pada hari sebelumnya, kegiatan dimulai dengan apel petugas yang dipimpin oleh Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan Bapak Luby Lukman Zakaria. Apel ini bertujuan menyatukan visi para petugas untuk memberikan arahan dan fokus dalam mengamankan kegiatan. Langkah ini memastikan bahwa proses skrining berjalan lancar dan efisien.

Proses skrining melibatkan pemanggilan tahanan dan warga binaan dari dalam blok, dilanjutkan dengan tahap registrasi, pemeriksaan kesehatan, dan pencatatan rekam medis. Pada hari keempat ini, sebanyak 309 tahanan dan warga binaan telah menjalani skrining kesehatan. Jumlah tersebut mencerminkan keseriusan Rutan Balikpapan dalam memastikan kesehatan seluruh penghuni tetap terpantau dengan baik, khususnya dalam upaya penanganan dan pencegahan TBC.

Kasubsi Pelayanan Tahanan, Bapak Abdurahman, dalam pesannya penutup kegiatan ini menekankan pentingnya respon cepat semua pihak dalam menjaga kesehatan para tahanan dan warga binaan. "Kami terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan memastikan semua tahanan serta warga binaan mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang diperlukan. Pengamanan tetap berjalan ketat, namun perawatan kesehatan juga menjadi prioritas utama kami," ujar Abdurahman.

Dengan konsistensi yang ditunjukkan, Rutan Balikpapan berharap skrining ACF TBC ini dapat menjadi penunjang keseriusan dalam mencegah penyakit menular hingga seluruh warga binaan mendapatkan pemeriksaan yang memadai, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di lingkungan Rutan.